

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PENATALAKSANAAN PASIEN JATUH		
	Kode Nomor : 005/YANMED/ SKP	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : 12 / 04 / 2023	Ditetapkan oleh : Direktur,  dr. Agung Darmanto, SpA	

PENGERTIAN	Penatalaksanaan pasien jatuh adalah merupakan tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan bila terjadi kasus pasien jatuh, meliputi seluruh kasus jatuh untuk pasien anak, dewasa dan geriatric.
TUJUAN	Agar penatalaksanaan pasien jatuh dilakukan dengan maksimal
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur No.001/PER-DIR/RSDN/IV/2023 tentang Sasaran Keselamatan Pasien yaitu mengurangi risiko jatuh bahwa bila pasien jatuh maka perlu dilakukan Langkah langkah monitoring dan evaluasi berkala terhadap keberhasilan pengurangan cedera akibat jatuh dan dampak terkait jatuh. Penatalaksanaan pada pasien jatuh dengan atau tanpa cedera. Pada pasien yang mengalami kejadian.
PROSEDUR	PENATALAKSANAAN PADA PASIEN JATUH DENGAN ATAU TANPA CIDERA <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai segera apakah terdapat cedera akibat jatuh misalnya: abrasi/ lecet, kontosio, laserasi, fraktur, cedera kepala. 2. Nilai tanda tanda-vital pasien (suhu, nadi, pernafasan, tekanan darah,tingkat nyeri, lokasi jejas jika ada) 3. Nilai apakah adanya keterbatasan gerak 4. Pantau pasien dengan ketat apakah ada muntah, sakit kepala, penurunan kesadaran (nilai GCS) 5. Meporkan segera kejadian jatuh pada Tim (dokter jaga/ dokter ruangan/ <i>blue team</i>, DPJP) 6. Tenaga perawat akan mengikuti tatalaksana yang diberikan oleh dokter 7. Sampaikan kepada pihak keluarga/ wali hasil dari pemeriksaan dan rencana tindak lanjut jika ada. 8. Berikan edukasi kembali tentang pencegahan dan pemantauannya pasien yang berisiko jatuh.

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PENATALAKSANAAN PASIEN JATUH		
	Kode Nomor : 005/YANMED/ SKP	No. Revisi : 00	Halaman : 2/2
	<ol style="list-style-type: none"> 9. Jika pasien dalam kondisi gelisah, ada gangguan kognitif pasien dapat dipertimbangkan menggunakan tali pengikat/<i>restraint</i>. 10. Pasien diperbolehkan untuk turun dari tempat tidur harus didampingi petugas dalam 24 jam pertama, kemudian dilakukan asesmen ulang. 11. Dokumentasi pada rekam medis pasien. 12. Lakukan intervensi sesuai dengan kebutuhan/ kondisi/ kategori skoring. PELAPORAN KEJADIAN JATUH <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan kejadian insiden dan mengumpulkan informasi mengenai apa yang telah terjadi. 2. Membuat kronologis kejadian tanggal dan waktu kejadian. 3. Mendeskripsikan pasien tentang kejadian jatuh, jika memungkinkan apa yang dilakukan pasien saat jatuh. 4. Dimana lokasi pasien jatuh 5. Data-data pemeriksaan tanda- tanda vital (suhu, nadi, pernafasan, tekanan darah) 6. Kaji Pengobatan yang sedang diberikan kepada pasien (apakah 7. Lakukan pemeriksaan pasien adakah cedera 8. Tentukan penyebab jatuh apakah ada faktor kesalahan pada penatalaksanaan 9. Kondisi pasien, apakah ada gangguan dimensia, penyakit jantung, neuropati, dll 10. Apakah ada gangguan berjalan/ cara berjalan 11. Cari faktor-faktor lain: peralatan, lingkungan, penerangan, gangguan penglihatan, pendengaran, alas kaki, lantai licin, dll. 12. Petugas/ perawat melaporkan insiden pasien jatuh ke tim keselamatan pasien unit kerja dengan menggunakan formulir insiden keselamatan pasien. 13. Selanjutnya tim keselamatan pasien unit kerja akan melakukan simpel investigasi. 14. Selanjutnya akan dilaporkan kepada tim keselamatan pasien rumah sakit untuk dilakukan greeding dan tindak lanjut. 		
UNIT TERKAIT	Bidang Pelayanan Medis/ Bidang Penunjang Medis/ Bidang Keperawatan		